

ANALISIS BIBLIOMETRIK: KAJIAN KEDISIPLINAN TAHUN 2019-2023

Dinta Rosela Prameswari¹⁾, Amien Wahyudi²⁾
Universitas Ahmad Dahlan
dinta2000001096@webmail.uad.ac.id¹⁾, amien.wahyudi@bk.uad.ac.id²⁾

Abstrak

Kemampuan dalam menjadikan pendidikan karakter sebagai sesuatu kekuatan bagi bangsa menjadi sebuah tantangan pada saat ini dan masa yang akan datang. Pendidikan dapat menghidupkan dan menyadarkan bahwa karakter dapat digunakan sebagai alternatif untuk memperbaiki hasil Pendidikan tersebut. Esensi nilai Pendidikan ini perlu diwujudkan pada seluruh bagian Pendidikan untuk mencapai hasil Pendidikan yang memiliki keseimbangan antara kemampuan kognitif, afektif serta psikomotorik. Studi ini menggunakan analisis bibliometric dengan sampel data sebanyak 1000 dokumen pencarian melalui Google Scholar dengan bantuan Publish or Perish (POP). Data kemudian disimpan dalam bentuk CSV dan diinput pada VosViewer dengan hasil 7 kata kunci dan 3 klaster sesuai dengan kata kunci pencarian kedisiplinan, peserta didik dan Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa topik kajian kedisiplinan merupakan salah satu nilai dari Pendidikan karakter, dimana Pendidikan karakter penting dimiliki bagi peserta didik. Pentingnya penguatan karakter kedisiplinan didasari kenyataan bahwa pada saat ini banyak perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan yang terjadi di masyarakat. Kedisiplinan merupakan bagian penting dari Pendidikan itu sendiri. kedisiplinan sangat penting bagi individu agar memunculkan karakter positif lainnya. Implikasi riset ini adalah menjadi dasar untuk melakukan penelitian terkait kedisiplinan di Indonesia.

Kata Kunci: *Kedisiplinan, Publish Or Perish, Bibliometric*

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah satu hal yang begitu penting dalam setiap kehidupan setiap individu dan tidak dapat diabaikan (Santika, 2021). Setiap individu berkewajiban untuk mengenyam Pendidikan, karena dengan Pendidikan ini diharapkan mampu menumbuhkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan objektif pada saat ini baik di dalam maupun di luar bermasyarakat (Dewi, 2019; Khatimah et al., 2022; Salawati, 2021; Septian & Ramadhanty, 2020). Kemunculan pengaruh globalisasi terlebih lagi yang membawa efeknya bagi kehidupan individu di masyarakat (Khatimah et al., 2022; Santika & Suastika, 2022). Pendidikan memungkinkan individu untuk memahami

PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

Selasa, 18 Juli 2023

dirinya sendiri sembari beradaptasi dengan lingkungan mereka (Elihami & Ekawati, 2020; Saiful & Nikmarijal, 2020; Ulfah & Arifudin, 2020). Pendidikan dapat membentuk karakter individu menjadi lebih baik. Karakter memegang peranan penting dalam kehidupan individu sebagai makhluk sosial dalam hal tersebut juga merupakan suatu hal mendasar dan begitu penting, individu yang memiliki karakter kuat serta baik bagi individu maupun sosialnya yaitu individu yang memiliki budi pekerti yang baik, berakhlak, serta bermoral (Khatimah et al., 2022; Marjuni, 2020; Sari et al., 2023; Yanto, 2020).

Terwujudnya dalam bentuk sebuah sikap menjadi salah satu unsur dalam karakter seseorang (Santika, 2022). Sikap tertentu memudahkan orang lain untuk menilai seperti apa karakter yang sebenarnya dari seorang individu. Karakter sendiri tidak lepas dari usaha yang fasih menilai dalam wujud perubahan sikap mengikuti moral dan norma sosial (Santika & Sudiana, 2021). Bahkan dengan sikap, kecenderungan orang lain yang lebih menilai perilakunya yang sebagai ekspresi karakter seorang individu. Pendidikan tersebut yang membentuk karakter serta sikap sosial dari peserta didik (Revita et al., 2020; Sarika et al., 2023). Sekolah menjadi salah satu tempat peserta didik untuk menuntut ilmu pengetahuan secara akademik dengan tujuan agar peserta didik berhasil dalam prestasi dan moral, termasuk membentuk sikap siswa yang patuh dan disiplin terhadap tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah adalah peraturan yang harus diikuti dan ditaati peserta didik agar proses dari kegiatan pembelajaran yang berjalan dengan lancar. Sekolah juga membantu mengembangkan sifat-sifat kepribadian peserta didik, termasuk aspek intelektual, sosial, emosional, spiritual dan moral (Khoiri et al., 2023).

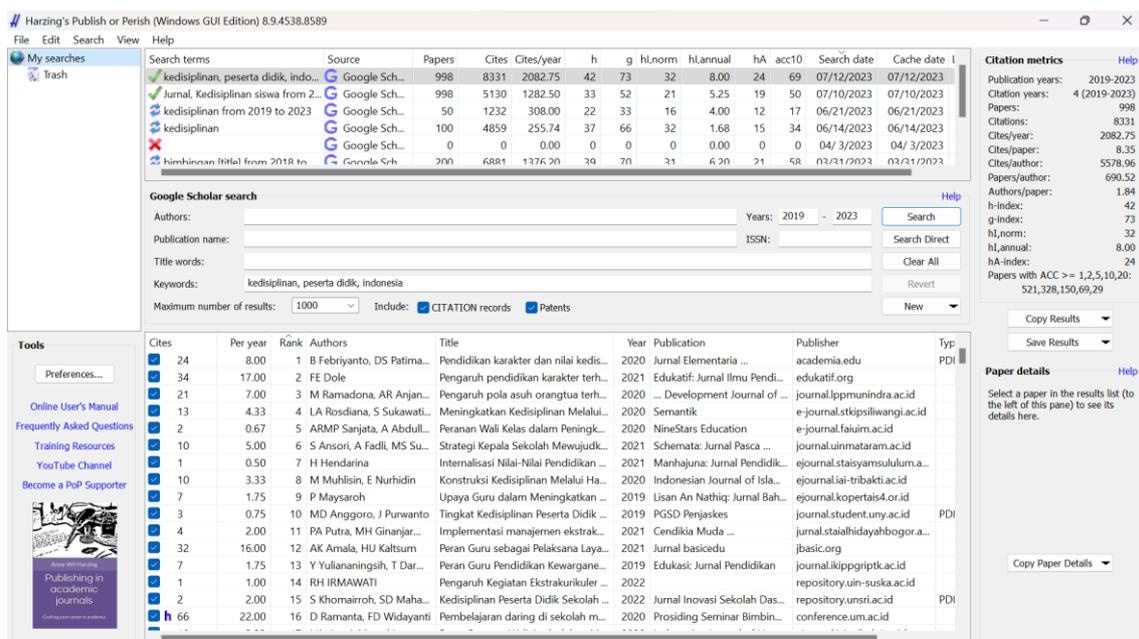
Disiplin menjadi satu nilai karakter yang perlu untuk dikembangkan (Alfansyur et al., 2021; Chan et al., 2019; Irsan & Rijal, 2020; Salsabila et al., 2020). Kedisiplinan sangat penting untuk seorang individu sehingga muncul karakter-karakter positif yang lainnya. Pentingnya penguatan kedisiplinan bermula dari kenyataan bahwa pada saat ini perilaku menyimpang dilakukan di ruang publik yang bertentangan dengan norma kedisiplinan banyak terjadi (Fitriyani, 2020; GUSTINAH, 2020; LESTARI, 2020; Sobri et al., 2019). Kedisiplinan menjadi bagian yang begitu penting dalam sebuah Pendidikan. Masalah terkait dengan kedisiplinan yang menjadi hal umum dan sering

terjadi baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat (Madon et al., 2023). Hal ini cukup mengkhawatirkan, karenanya kedisiplinan adalah awal dari kesuksesan sendiri. Disiplin dalam arti yang luas berarti mengikuti atau mentaati peraturan/tata tertib yang telah ditetapkan dan disepakati sebelumnya (Aftiani, 2013).

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peta perkembangan dari riset kedisiplinan di Indonesia berdasarkan pada kata kunci kedisiplinan, peserta didik, dan Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis adanya atau keterhubungan dari beberapa topik per kategori dengan topik utamanya yang berkaitan dengan kedisiplinan.

2. Metode

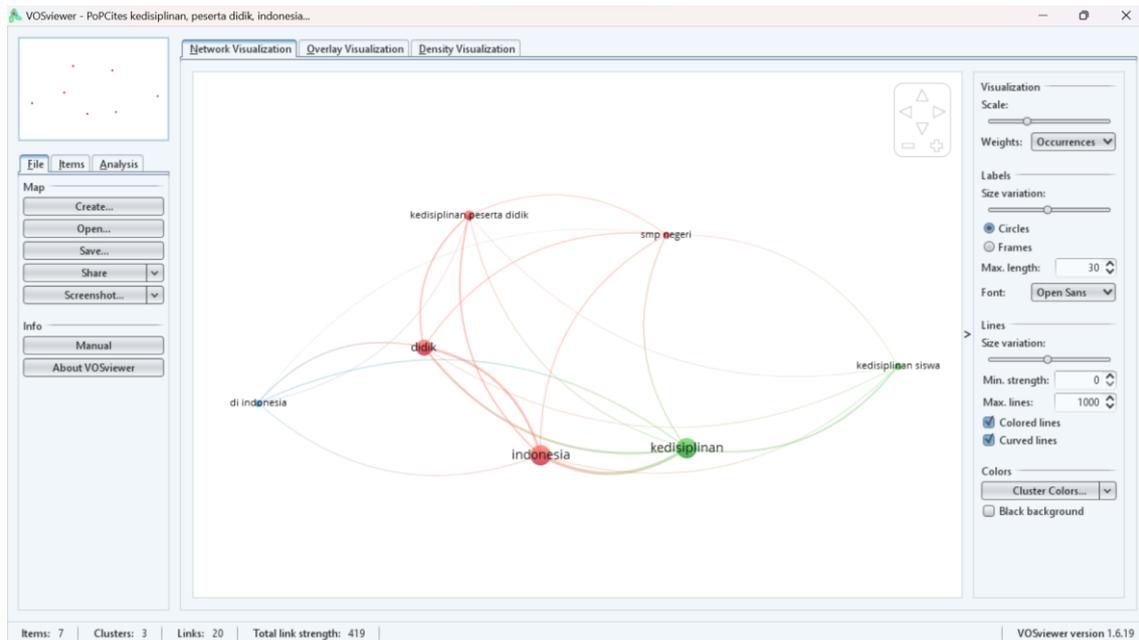
Studi ini menggunakan data publikasi nasional yang didapatkan dari google scholar search dengan menggunakan program Publish or Perish. Rentang artikel yang dianalisis yaitu jurnal yang terbit dari tahun 2019-2023 dengan memasukkan kata kunci kedisiplinan, peserta didik dan Indonesia yang kemudian disimpan dalam bentuk CSV. Analisis yang digunakan yaitu dengan bantuan Vos Viewer, sedangkan untuk filter banyaknya data serta jumlah sitasi dari suatu artikel yaitu menggunakan Microsoft excel.



Gambar 1. Pengumpulan data dengan aplikasi Publish or Perish

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data bibliometric bahwa sebaran topik yang memiliki kaitan dengan kedisiplinan diantaranya adalah kedisiplinan peserta didik dan Indonesia.



Gambar 2. Analisis bibliometric terhadap sebaran penelitian di Indonesia

Data di atas menunjukkan adanya keterkaitan antara kajian kedisiplinan di Indonesia. Selain itu terdapat tiga kluster yang menjadi kelompok penelitian, ini dapat dilihat dari warna bagan yang terdiri atas warna biru, merah jambu dan hijau.



Gambar 3. Tahun Pencarian Tulisan

Berdasarkan gambar 3 diketahui tahun terbit tulisan tentang kedisiplinan sejak tahun 2020. Artinya tulisan dibawah tahun 2020 dipandang kurang relevan sebagai data oleh aplikasi/program ini.

Tabel 1. Beberapa hasil sortir sitasi jurnal terbanyak

No	Jumlah Sitasi	Penulis	Judul	Penerbit
1	24	Budi Febriyanto, Dewi Siti Patimah, Ayu Putri Rahayu, Euis Intan Masitoh	Pendidikan Karakter dan Nilai Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah	Jurnal Elementaria Edukasia
	34	Ferdinandus Etuasius Dole	Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar	Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

PROSIDING
Seminar Antarbangsa
"Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius"
Selasa, 18 Juli 2023

	21	Mohammad Ramadona, Anita Riskia Anjani, Ria Putriani	Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMK Teknindo Jaya Depok	Research and Development Journal of Education
	13	Lilis Amaliah Rosdiana, Sary Sukawati, Dida Firmansyah	Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Google Classroom Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia	Semantik

Berdasarkan data diatas, kaitan kedisiplinan di Indonesia berdasarkan jurnal yang telah tersebut jumlah sitasi terbanyak sejumlah 24 sitasi. Sitasi tersebut didapatkan oleh Budi Febriyanto dkk dengan judul jurnalnya yaitu Pendidikan Karakter dan Nilai Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bahwa penelitian pada penerapan dari Pendidikan karakter terkait dengan kedisiplinan peserta didik melalui tata tertib yang ada di sekolah. Disiplin merupakan karakter yang ada pada individu, dimana Pendidikan karakter sendiri mengedepankan kedisiplinan melalui pembelajaran yang tidak integrasi akan tetapi melalui pengaturan yang waktu dan ruang gerak.

4. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa riset yang berkaitan dengan kedisiplinan cukup banyak dilakukan dan terhubung dengan bagaimana nilai Pendidikan yang diterapkan melalui Pendidikan karakter disiplin pada peserta didik di Indonesia. Riset ini masih memiliki keterbatasan diantaranya yaitu pada sumber pencarian hanya menggunakan Google Scholar, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan mesin pencarian yang lebih luas lagi dan menggunakan kata kunci yang lebih banyak lagi.

Daftar Pustaka

- Aftiani, H. (2013). *Penerapan konseling kelompok behavior untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah SMAN 1 Kedungadem Bojonegoro* [PhD Thesis]. State University of Surabaya.
- Alfansyur, A., Hawi, A., Annur, S., Afgani, W., & Maryamah, M. (2021). Peran Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Kelas X MAN 3 Kota Palembang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 126–131.
- Chan, F., Kurniawan, A. R., Melinda, L. G., Priantini, R., Zubaedah, Z., Suharti, S. R., & Khodijah, S. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di Sd Negeri 187/1 Teratai. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 137–145.
- Dewi, D. R. (2019). Pengembangan kurikulum di Indonesia dalam menghadapi tuntutan abad ke-21. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8(1), 1–22.
- Elihami, E., & Ekawati, E. (2020). Persepsi revolusi mental orang tua terhadap pendidikan anak usia dini. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 16–31
- Farhatin, D., Atmaja, H. T., & Ahmad, T. A. (2016). Pemanfaatan Situs Candi Ngempon Sebagai Sumber Belajar Sejarah di MA Darul Maâ€™arif Pringapus. *Indonesian Journal of History Education*, 4(2).
- Fitriyani, N. L. (2020). Implementasi Kedisiplinan Siswa SD Negeri 3 Pengasih Kulon Progo. *Basic Education*, 9(2), 115–121.
- Gustinah, S. (2020). *Layanan Bimbingan Konseling Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Walisongo Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020* [PhD Thesis]. UNISNU Jepara.
- Irsan, I., & Rijal, S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Kota Baubau. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 5(1), 10–16.
- Khatimah, H., Kartika, I. M., & Santika, I. G. N. (2022). Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Sikap Sosial Pada Siswa. *Widya Accarya*, 13(2), 127–132. <https://doi.org/10.46650/wa.13.2.1266.127-132>
- Khoiri, A., Susilawati, E., Hamidah, M. P., Kusuma, J. W., Eko Suharyanto, S. T., Kom, M., Teti Sumarni, S. S., Natalie, R. Y., Arifin, S. P., & Rihfenti Ernayani, S. E. (2023). *Konsep Dasar Teori Pendidikan Karakter*. Cendikia Mulia Mandiri.

- LESTARI, D. P. (2020). *Analisis Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 02 Agung Jaya Tulang Bawang Barat* [PhD Thesis]. UIN Raden Intan Lampung.
- Madon, K. R., Malahati, F., Atin, S., Irfan, I., & Nurjanna, U. A. (2023). Pandangan eksistensialisme terhadap pendidikan karakter kedisiplinan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 13(1), 19–27.
- Marjuni, A. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(2), 210–223.
- Revita, F., Dewa, M., Anjani, L., & Fatoni, M. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Al-Irsyad Surakarta. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 2(1).
- Saiful, S., & Nikmarijal, N. (2020). Meningkatkan Self-Esteem Melalui Layanan Konseling Individual Menggunakan Pendekatan Rational Emotif Behaviour Therapy (REBT). *IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education*, 1(1), 6–12.
- Salawati, S. P. I. (2021). Akidah Akhlak Dan Pendidikan Karakter Berbasis E-Learning Untuk Membentuk Akhlak Peserta Didik Di MI Negeri 2 Kerinci. *Edu Research*, 2(2), 9–16.
- Salsabila, A., Affifah, A. N., & Cahyati, S. Y. (2020). Penanaman Karakter Disiplin pada Siswa SDN Jelupang 01. *Edisi*, 2(2), 318–333.
- Santika, I. G. N. (2021). Grand Desain Kebijakan Strategis Pemerintah Dalam Bidang Pendidikan Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 369–377.
- Santika, I. G. N. (2022). *Pendidikan Kewarganegaraan: Problematika Hasil Perubahan UUD 1945 Secara Konseptual*.
- Santika, I. G. N., & Suastika, I. N. (2022). Efforts of State-Owned Enterprises (SOE) in Disseminating Pancasila by Actualizing Tri Hita Karana (THK). *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 7(1), 14–27
- Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (2021). Inseri Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau dari Perspektif Teoretis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 464–472
- Sari, M. P., Ismail, F., & Afgani, M. W. (2023). Pendidikan Karakter Perspektif Ibn Qayyim Al-Jauziyyah Dalam Kitab Tuhfatu Al-Maudud Bi Ahkami Al-Maulud. *Adiba: Journal Of Education*, 3(3), 395–406.
- Sarika, S., Haloho, B., & Napitu, U. (2023). Upaya Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu Dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa. *JUPE:*

Jurnal Pendidikan Mandala, 8(2).

- Septian, A., & Ramadhanty, C. L. (2020). Peningkatan pemahaman konsep matematika siswa SMP melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 56–63.
- Sobri, M., Nursaptini, N., Widodo, A., & Sutisna, D. (2019). Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 61–71.
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2020). Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Tahsinia*, 1(2), 138–146.
- Yanto, M. (2020). Manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 176–183.